

PELAKSANAAN ETIKA PROFESI HAKIM DALAM MENGADILI PERKARA DI PENGADILAN NEGERI MEDAN

**Daniel
ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama untuk mengetahui kode etik hakim yang baik dalam pelaksanaan etika profesi hakim di Pengadilan Negeri Medan. Kedua untuk mengetahui sanksi yang diperoleh apabila ada hakim yang melanggar tentang etika profesi hakim.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif empiris. Dalam mengetahui tentang pelaksanaan etika profesi hakim dalam mengadili perkara di Pengadilan Negeri Medan, penulis menggunakan tidak hanya pustaka atau doktrin seperti undang-undang, namun penelitian ini juga untuk melihat hukum yang dilaksanakan sudah sesuai dilaksanakan dengan benar. Data yang diperoleh adalah dengan data primer dan sekunder. Kemudian data dianalisis dengan metode kualitatif untuk menjawab masalah yang dianalisis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah hakim dalam pelaksanaannya harus benar-benar mengerti tentang etika profesi hakim. Etika profesi hakim, dalam pelaksanaannya harus dimengerti dengan baik. Mengadili segala sesuatu dengan adil dan jujur. Pelaksanaan etika profesi yang baik diperlukan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap masyarakat maupun pengadilan. Etika profesi hakim harus dijalankan sepenuhnya tanpa terlewatkan sedikitpun dari klausul yang ada. Sepuluh etika profesi hakim yang telah ditentukan tidak boleh terlewatkan sedikitpun. Kemudian ada juga sanksi yang diberikan apabila melakukan pelanggaran dalam etika profesi hakim. Ada 7 jenis sanksi yang bisa diberikan kepada hakim yang melanggar etika profesi hakim yang telah ditentukan. Pelanggaran akan diberikan oleh Majelis Kehormatan Hakim. Selain dari diberikan sanksi, kegiatan mereka juga akan dicatat di catatan sanksi. Sanksi yang diberikan kepada hakim yang melakukan pelanggaran etika profesi hakim bertujuan untuk memberikan efek jera kepada hakim yang nakal agar tidak mengulangi pelanggaran yang suadh dilakukan. Hakim yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap etika profesi hakim akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi dari yang paling ringan yaitu teguran secara lisan dan yang paling berat adalah pemecatan secara tidak terhormat.

Kata kunci: Etika profesi, hakim, perkara, Pengadilan Negeri Medan, perilaku hakim

IMPLEMENTATION OF PROFESSIONAL ETHICS OF JUDGES IN JURISDICTION IN MEDAN STATE COURTS

**Daniel
ABSTRACT**

This study has two objectives. First to find out the code of ethics for good judges in implementing the professional ethics of judges at the Medan District Court. Second, to find out the sanctions obtained if there are judges who violate the professional ethics of judges.

This study uses empirical normative research methods. In knowing about the implementation of the professional ethics of judges in adjudicating cases at the Medan District Court, the author uses not only literature or doctrines such as laws, but this research is also to see that the laws implemented are properly implemented. The data obtained are primary and secondary data. Then the data were analyzed using qualitative methods to answer the problems being analyzed.

The results of the research obtained are judges in their implementation must really understand the professional ethics of judges. Professional ethics of judges, in its implementation, must be well understood. Judge everything fairly and honestly. The implementation of good professional ethics is needed so as not to cause misunderstandings to the community and the court. The professional ethics of judges must be carried out completely without missing the slightest clause. The ten professional ethics of judges that have been determined should not be missed in the slightest. Then there are also sanctions that are given if they violate the professional ethics of judges. There are 7 types of sanctions that can be given to judges who violate the judge's professional ethics that have been determined. Violations will be awarded by the Honorary Panel of Judges. Apart from being sanctioned, their activities will also be recorded in the sanction record. Sanctions given to judges who violate the professional ethics of judges aim to provide a deterrent effect to naughty judges so as not to repeat the violations that have been committed. Judges who are proven to have violated the professional ethics of judges will be given sanctions according to the level of violations committed. The lightest sanction is verbal reprimand and the most severe is dishonorable dismissal.

Key Word: professional ethics, judge, sentence, Medan District Court, judge behaviour